Kisi-kisi soal UTS Informatika Kesehatan

**No 1-6 Materi Pendahuluan Informatika Kesehatan**

* Pengertian informatika kesehatan

"Bidang ilmiah yang menangani data, informasi, dan pengetahuan

biomedik–penyimpanannya, penarikannya, dan penggunaannya secara

optimal untuk pemecahan masalah dan pengambilan keputusan."

* Pencetus ilmu informatika kesehatan

Edward H. Shortliffe

* Cakupan ilmu informatika kesehatan

1. Ilmu Komputer.
2. Ilmu Keputusan (teori probabilitas, analisis pengambilan-keputusan, dan psikologi pemecahan masalah manusia).
3. Ilmu Kognitif.
4. Ilmu Informasi, serta Ilmu Manajemen.

* Pengertian data, informasi, pengetahuan

1. Data : Hasil pengukuran atau karakteristik individu atau objek.
2. Informasi : Data yang telah diproses.
3. Pengetahuan : Implementasi/interpretasi dari informasi

* Ruang lingkup informatika kesehatan

1. Pengumpulan Data Kesehatan
2. Pengolahan Data Kesehatan
3. Analisis Data Kesehatan
4. Penyajian Data Kesehatan
5. Pelaporan Data Kesehatan
6. Penggunaan Data Kesehatan dalam Pengambilan Kebijakan Kesehatan
7. Yang Berperan : Teknologi Cloud Computing dan Big Data

* Contoh penerapan informatika kesehatan & kedokteran

Teknologi Sensor, Medical Imaging dll

**No 7-13 MDG & SDG**

* Definisi dan kepanjangan MDGs dan SDGs

1. MDG's (Millenium Development Goals ( 2000 – 2015 ) 8 Target Pencapaian pada 2015-2020
2. SDG’s : Sustainable Development Goals (2015 – 2030 17 Target Pencapaian pada 2030

* Tahun SDGs dan MDGs

1. SDGS 2015 – 2030
2. MDGs 2000 – 2015

* Dampak positif MDGs

1. Meningkatnya kesadaran isu kesehatan
2. Meningkatnya alokasi anggaran kesehatan
3. Menyatunya arah pembangunan kesehatan
4. Integrase monitoring dan evalueasi untuk isu – isu prioritas

* Target SDGs

1. Tanpa kemiskinan
2. Tanpa kelaparan
3. Kehidupan sehat dan sejahtera
4. Pendidikan berkualitas
5. Kesetaraan gender
6. Air bersih dan sanitasi layak
7. Energy bersih dan terjangkau
8. Pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi
9. Industry inovasi dan infrastruktur
10. Berkurangnya kesejangan
11. Kota dan pemukiman yang berkelanjutan
12. Konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab
13. Penanganan perubahan iklim
14. Ekosistem lautan
15. Ekosistem daratan
16. Perdamaian, keadilan dan kelembagaan yang tangguh
17. Kemitaraan untuk mencapai tujuan

* Indikator MDGs dan SDGs

1. Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit Infeksi dan Menular : Covid 19, HIV / AIDS, Malaria, Tuberculosis, Hepatitis, Flu Burung, Ebola dll
2. Meningkatkan Kesehatan Ibu.
3. Menurunkan Angka Kematian Bayi Baru Lahir (Neonatus / Newborn) dan Anak.
4. Pengendalian Penyakit Degeneratif (Hipertensi, DM, Hiperkolesterolemia dll).
5. Pengendalian Penyakit Jiwa.
6. Pengendalian Penyakit Tidak Menular.
7. Pengendalian Penyebaran NAZA.

**No 14-17 Riskesdas**

* Latar belakang Riskesdas

1. Visi rencana pembangunan jangka panjang nasional 2005- 2025 : Indonesia yang maju, adil, dan makmur.
2. Visi tersebut direalisasikan pada 4 misi pembangunan.
3. Misi pembangunan kesehatan : Menciptakan manusia yang sehat, produktif, mandiri dan berkeadilan.
4. Strategi Kemenkes RI untuk mencapai visi dan misi tersebut, diperlukan data kesehatan berskala nasional berbasis fasilitas maupun komunitas, dikumpulkan secara berkesinambungan dan dapat dipercaya (SKN, PP No. 72 Tahun 2012).
5. Badan Litbangkes Kemenkes RI melaksanakan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas)
6. 4 Misi pembangunan kesehatan:

a. Menurukan angka kematian ibu dan bayi;

b. Menurunkan angka stunting pada balita;

c. Memperbaiki pengelolaan Jaminan Kesehatan Nasional; dan

d. meningkatkan kemandirian dan penggunaan produk farmasi dan alat kesehatan dalam negeri.

* Tahun Riskesdas

2007

1. Status kesehatan (penyebab kematian, angka kesakitan, angka kecelakaan, angka disabilitas, status gizi).
2. Kesehatan lingkungan.
3. Konsumsi gizi rumah tangga.
4. Pengetahuan sikap perilaku kesehatan (flu burung, perilaku higienis, HIV/AIDS, penggunaan tembakau, minum alkohol, aktivitas fisik, perilaku konsumsi makanan).
5. Pelayanan kesehatan (akses, cakupan, mutu layanan, pembiayaan kesehatan).

2013

1. Akses dan pelayanan kesehatan
2. Farmasi dan pelayanan kesehatan tradisional
3. Kesehatan lingkungan
4. Pemukiman dan ekonomi
5. Penyakit menular
6. Penyakit tidak menular
7. Cedera
8. Gigi & mulut
9. Disabilitas

* Manfaat Riskesdas

1. Untuk kabupaten/kota, Mampu susun perencanaan program lebih akurat sesuai perkembangan masalah kesehatan dalam enam tahun terakhir.
2. Untuk provinsi & pusat, Mampu memetakan perubahan masalah kesehatan dan menajamkan prioritas pembangunan kesehatan antar wilayah
3. Untuk peneliti, Sumber data untuk analisis lebih lanjut.
4. Untuk provinsi & pusat & institusi akademis, Sumber data untuk bahan penulisan tugas akhir.

**No 18-22 Siknas**

* Pendefinisian Siknas

Jaringan Sistem Informasi Kesehatan Nasional yang selanjutnya disebut Jaringan SIKNAS adalah jaringan komputer WAN untuk menghubungkan kantor dinas kesehatan kabupaten/kota, kantor dinas kesehatan provinsi, dan institusi kesehatan lainnya, serta kantor Kementerian Kesehatan yang digunakan dalam penyelenggaraan Komunikasi Data.

* Tujuan pembuatan Sistem Informasi Kesehatan

1. Menjamin ketersediaan, kualitas, dan akses terhadap Informasi Kesehatan yang bernilai pengetahuan serta dapat dipertanggungjawabkan;
2. Memberdayakan peran serta masyarakat, termasuk organisasi profesi dalam penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan; dan
3. Mewujudkan penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan dalam ruang lingkup sistem kesehatan nasional yang berdaya guna dan berhasil guna terutama melalui penguatan kerja sama, koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi dalam mendukung penyelenggaraan pembangunan kesehatan yang berkesinambungan.

* Struktur Sistem Informasi Kesehatan
* Komponen pelayanan kesehatan nasional

1) Cakupan pelayanan kesehatan yang adil dan merata,

2) Pemberian pelayanan kesehatan yang berpihak kepada rakyat,

3) Kebijakan pembangunan kesehatan, dan

4) Kepemimpinan.

* SP2TP

pencatatan dan pelaporan terpadu puskesmas (SP2TP). Beberapa pengertian dasar keputusan Menteri Kesehatan RI No.63/Menkes/SK/II/1981. berkaitan, berintegrasi dan mempunyai tujuan tertentu. memperberat beban kerja petugas puskesmas

**No 23-25 Dasar Hukum Siknas dan SIE Kesehatan, Jaringan Siknas**

UU ITE

1. Lembaga Sertifikasi Keandalan (Pasal 10 ayat (2))
2. Tanda Tangan Elektronik (Pasal 11 ayat (2))
3. Penyelenggara Sertifikasi Elektronik (Pasal 13 ayat (6))
4. Penyelenggara Sistem Elektronik (Pasal 16 ayat (2))
5. Transaksi Elektronik (Pasal 17 ayat (3))
6. Agen Elektronik (Pasal 22 ayat(2)
7. Nama Domain (Pasal 24 ayat (4))
8. Tata Cara Intersepsi (Pasal 31 ayat (4))
9. Peran Pemerintah dalam memfasilitasi pemanfaatan teknologi informasi, khususnya dalam hal data strategis (Pasal 40 ayat (6)).

• Kegunaan Sistem Elektronik

1. Mempersiapkan Data dan Informasi Kesehatan
2. Mengumpulkan Data dan Informasi Kesehatan
3. Mengolah Data dan Informasi Kesehatan
4. Menyimpan Data dan Informasi Kesehatan
5. Menampilkan Data dan Informasi Kesehatan
6. Mengirimkan Data dan Informasi Kesehatan
7. Mengumumkan Data dan Informasi Kesehatan
8. Menganalisis Data dan Informasi Kesehatan
9. Menyebarkan Data dan Informasi Kesehatan

• Pendefinisian Jaringan Siknas

Sebuah koneksi/jaringan virtual sistem informasi kesehatan elektronik yang dikelola oleh Kementerian Kesehatan dan hanya bisa diakses bila telah dihubungkan

**no 26 Sumber Data Siknas**

• Sumber data kesehatan

1. Sumber Data Manual
2. Sumber Data Komputerisasi
3. Sistem Informasi Dinas kesehatan
4. Sistem Informasi Pemangku Kepentingan
5. Bank Data Kesehatan Nasional
6. Penggunaan Data oleh Kementerian Kesehatan
7. Pengguna Data (civil level)

**No 27-30 Rekam Medis**

>> Rekam Medis

Pasal 46 ayat (1) UU Praktek kedokteran

Berkas yang berisi catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien.

>> Peraturan Menkes No.749a/Menkes/Per/XII/1989

Berkas yang berisi catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain kepada pasien pada sarana pelayanan kesehatan